

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pemeriksaan bawah kendaraan pada mobil barang dengan Jumlah Berat yang diperbolehkan <5.000 kg,5.000-9.000 kg,9.000 - 14 .000 kg dan >14.000 kg dan tahun pembuatan pada umur kendaraan <5 tahun, 5-10 tahun, > 10 tahun di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pemeriksaan bawah kendaraan di analisis dengan presentase yang menggunakan alat ply detector yang menghasilkan bahwa kendaraan barang cenderung mengalami kerusakan pada sistem kemudi yang disebabkan kurangnya perawatan secara berkala oleh pemilik kendaraan itu sendiri,kurangnya kesadaran oleh pemilik kendaraan itu sendiri.
2. Hasil kajian evaluasi pemeriksaan bawah kendaraan pada mobil barang dengan Jumlah Berat yang diperbolehkan <5.000 kg,5.000-9.000 kg,9.000 - 14 .000 kg dan >14.000 kg dan tahun pembuatan pada umur kendaraan >5 tahun, 5-10 tahun, > 10 tahun di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bernotor Kota Balikpapan dapat disimpulkan salah nya penyetelan sudut kemudi bisa mempercepat kerusakan pada ball joint,dimana semakin sedikit ruang gerak dan semakin mendapat beban berat akan mempercepat kerusakan pada ball joint.

V.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian evaluasi pemeriksaan bawah kendaraan pada mobil barang pada Jumlah Berat yang diperbolehkan <5.000 kg,5.000-9.000 kg,9.000 - 14 .000 kg dan >14.000 kg dan tahun pembuatan pada umur < 5 tahun, 5-10 tahun, > 10 tahun di Unit

Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi kerusakan pada sistem kemudi pada kendaraan maka dihimbau kepada pemilik kendaraan agar melakukan perawatan secara mandiri dan rutin yang menjadi standar pemeriksaan sesuai buku manual kemudian melakukan perawatan secara berkala pada bengkel-bengkel resmi agar mendapat perawatan yang lebih spesifik sehingga komponen-komponen pada sistem kemudi dapat berfungsi secara normal dan tidak menghasilkan kerusakan kerusakan yang parah.
2. Untuk mengetahui penyebab kerusakan yang tinggi dapat dilaksanakan uji kinerja sistem kemudi dari kendaraan yang di uji berkala di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor. Meneliti apa saja yang menjadi faktor penyebab tingginya kerusakan pada sistem kemudi demi mengurangi nilai nilai kerusakan pada kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Salim. 2017. ***Manajemen Transportasi***. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hidayah, K. (2017) ***Peningkatan pemeriksaan bagian bawah kendaraan dengan radio frequency dan aplikasi webcam di pkb banda aceh kertas kerja wajib.***
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia (2003) 'Keputusan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik', p. 21.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor (2015) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor'.
- 'Peraturan presiden' (2015).
- Sugiyono (2010) ***Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)***, Bandung: Alfabeta. doi: 10.1016/S0969-4765(04)00066-9.
- Sugiyono (2018) '**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**', in *ke-26*.
- Syifa, M. (2019) ***Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Bagian Bawah Kendaraan Pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul.***
- Yahya, A. (2019) ***IMPLEMENTASI PEMERIKSAAN BAGIAN BAWAH KENDARAAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN PADA.***